

Pengaruh Penggunaan Media Lagu Terhadap Penguasaan Kosakata Bahasa Inggris Di STIPAS Tahasak Danum Pabelum Palangka Raya

Paulina Maria Ekasari Wahyuningrum¹

Abstrak

Penelitian ini difokuskan pada permasalahan tentang kosakata bahasa Inggris khususnya “Verb” yang kurang dikuasai dengan baik oleh para mahasiswa. Peneliti mencoba menggunakan media lagu berbahasa Inggris untuk meningkatkan kecakapan para mahasiswa terutama pemakaian kata-kata (bahasa) Inggris. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh penggunaan media lagu terhadap penguasaan kosakata Bahasa Inggris STIPAS Tahasak Danum Pabelum Palangka Raya. Penelitian ini adalah penelitian eksperimen dengan menggunakan desain penelitian pre test dan post test. Pengukuran penguasaan kosakata mahasiswa menggunakan bentuk tes melengkapi kalimat. Penelitian ini dilaksanakan pada mahasiswa semester II tahun ajaran 2018/2019 yang berjumlah 27 orang mahasiswa. Perlakuan dengan menggunakan lagu difokuskan pada “Verb”. Perlakuan dilaksanakan selama 4 kali pertemuan. Uji normalitas data menggunakan Chi Square. Data dianalisis menggunakan uji t. Hasil penelitian menunjukkan ada pengaruh dari penggunaan media lagu terhadap penguasaan kosakata Bahasa Inggris STIPAS Tahasak Danum Pabelum Palangka Raya.

Kata Kunci: Media Lagu, Kosakata Bahasa Inggris

A. PENDAHULUAN

Bahasa adalah jembatan dunia atau sarana komunikasi yang sangat penting bagi kelangsungan hidup manusia. Melalui bahasa, seseorang dapat mengungkapkan gagasan, pikiran, pendapat dan perasaan serta berkomunikasi secara lisan maupun tulisan sesuai dengan aturan dalam berbahasa. Dalam mempelajari suatu bahasa, ada beberapa hal penting yang harus dikuasai oleh pembelajar bahasa agar bisa memenuhi empat keterampilan dalam berbahasa, salah satunya adalah penguasaan kosakata. Tarigan (2011:22) menjelaskan bahwa penguasaan kosakata di sini mengandung pengertian lebih dari sekadar penambahan kosakata baru, tetapi lebih pada penempatan konsep-konsep baru dalam tatanan yang lebih baik atau ke dalam susunan-susunan tambahan.

¹ Saat ini bekerja sebagai dosen tetap di STIPAS Tahasak Danum Pabelum Palangka Raya.

Pada pembelajaran bahasa Inggris, kata kerja atau *verb* menjadi kunci utama yang harus ada di dalam kalimat. Hal tersebut sejalan dengan Deterding and Poedjosoedarmo (2002: 36) yang menjelaskan bahwa “*Verbs are the key elements in sentences*”. Penguasaan kosakata yang fokusnya ada di verb menjadikan para mahasiswa mudah untuk membuat kalimat dalam bahasa Inggris. Berdasarkan pengamatan yang dilakukan pada para mahasiswa, kosakata yang secara khusus menekankan pada verb kurang dikuasai dengan optimal. Kegiatan pembelajaran dengan menggunakan verb yang disesuaikan dengan bentuk waktu (*tenses*) juga terlihat kurang optimal dan terlihat membosankan.

Permasalahan tersebut menjadi kendala bagi guru maupun mahasiswa dalam belajar kosakata berbahasa Inggris. Pemecahan masalah yang dapat dicoba untuk digunakan adalah dengan media lagu. Media merupakan salah satu sarana untuk meningkatkan kegiatan proses belajar mengajar. Kehadiran media dirasakan banyak manfaatnya, dapat digunakan sebagai alat perantara untuk menjelaskan materi-materi yang semula dianggap rumit. Materi-materi yang dianggap rumit bisa menjadi mudah. Media juga dapat membuat suasana yang kaku dan membosankan menjadi lebih mengasikkan. Media yang dipilih dalam penelitian ini adalah lagu. Lagu yang digunakan adalah lagu-lagu rohani berbahasa Inggris sebagai bahan untuk kegiatan test.

B. TINJAUAN PUSTAKA

1. Media Lagu

Media berasal dari bahasa Latin *medius* yang secara harafiah berarti tengah, perantara, atau pengantar. Gerlach dan Ely dalam Arsyad (2015:3) menyatakan bahwa media apabila dipahami secara garis besar adalah manusia, materi, atau kejadian yang membangun kondisi yang membuat siswa mampu memperoleh pengetahuan, keterampilan, atau sikap. Dalam pengertian ini pembina, buku teks, dan lingkungan sekolah merupakan media. Secara lebih khusus pengertian media dalam proses belajar mengajar cenderung diartikan sebagai alat-alat grafis, fotografis, atau elektronis untuk menangkap, memproses, dan menyusun kembali informasi visual atau verbal. Sanaky (2013:3) menjelaskan:

“Media adalah sebuah alat yang mempunyai fungsi menyampaikan pesan. Media pembelajaran adalah sebuah alat yang berfungsi dan dapat digunakan untuk menyampaikan pesan pembelajaran. Maka dapat dikatakan bahwa, bentuk komunikasi tidak akan berjalan tanpa bantuan sarana untuk menyampaikan pesan. Bentuk-bentuk

stimulus dapat dipergunakan sebagai media, diantaranya adalah hubungan atau interaksi manusia, realitas, gambar bergerak atau tidak, tulisan dan suara yang direkam”

Suharto (dalam Wardah, 2005:37) mengungkapkan bahwa lagu adalah sarana informasi dan edukasi bagi negara dan bagi masyarakat. Sebagai sarana informasi, lagu sebagai sarana penyampaian ungkapan hati atau ungkapan perasaan seorang penyair kepada pendengar. Sebagai sarana edukasi lagu dapat digunakan sebagai media dalam pembelajaran di sekolah karena lagu merupakan salah satu bentuk karya seni. Gustiani (2006: 32) Kelebihan dari media ini adalah pertama bisa diputar berulang-ulang sesuai kebutuhan mahasiswa, kedua lagu dapat dihapus dan digunakan kembali, ketiga mampu mengembangkan imajinasi mahasiswa, keempat sangat efektif untuk pembelajaran bahasa, kelima penggandaan programnya sangat mudah sehingga bisa diberikan kepada setiap mahasiswa. Adapun kelemahan dari media ini yaitu pertama daya jangkanya terbatas dan biaya penggandaan alatnya relatif lebih mahal. Karena itu jika ada mahasiswa yang membutuhkannya, maka harus mengeluarkan biaya untuk membeli kaset atau CD tersebut.

2. Verb

Pada pembelajaran bahasa Inggris, kata kerja atau *verb* menjadi kunci utama yang harus ada di dalam kalimat. Hal tersebut sejalan dengan Deterding and Poedjosoedarmo (2002: 36) yang menjelaskan bahwa “*Verbs are the key elements in sentences*”. Penguasaan kosakata yang fokusnya ada di verb menjadikan para mahasiswa mudah untuk membuat kalimat dalam bahasa Inggris. *Verbs are words that express action or state of being. There are three types of verbs: action verbs, linking verbs, and helping verbs* (Kata kerja adalah kata-kata yang menampilkan suatu kegiatan atau aksi. Ada tiga jenis dari kata kerja yaitu action verbs, linking verbs, and helping verbs). Pada penelitian ini, jenis kosakata yang dilatih adalah penguasaan *action verb*.

C. HIPOTESIS PENELITIAN

Untuk mengetahui pengaruh penggunaan media lagu terhadap penguasaan kosakata Bahasa Inggris, maka uji hipotesis diperlukan. Uji hipotesis yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji satu pihak dan dianalisis menggunakan uji t. Hipotesis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Ha : Terdapat pengaruh penggunaan penggunaan media lagu terhadap penguasaan kosakata Bahasa Inggris Mahasiswa STIPAS Tahasak Danum Pabelum Palangka Raya

Ho : Tidak terdapat pengaruh penggunaan penggunaan media lagu terhadap penguasaan kosakata Bahasa Inggris STIPAS Tahasak Danum Pabelum Palangka Raya

Adapun hipotesis statistiknya adalah sebagai berikut:

Ha diterima apabila $t_{hitung} > t_{tabel}$

Ho diterima apabila $t_{hitung} < t_{tabel}$

Uji hipotesis dilakukan menggunakan taraf signifikansi 0,05 jika $t_{hitung} \geq t_{tabel}$ pada db n-2 dengan signifikan 0,05 maka Ho ditolak dan Ha diterima. Sebaliknya jika $t_{hitung} \leq t_{tabel}$ maka Ho diterima dan Ha ditolak. Pada penelitian ini, taraf signifikansi (t_{tabel}) 0,05 pada db = n – 2 adalah 2, 056

D. METODE PENELITIAN

Penelitian ini adalah penelitian eksperimen dengan menggunakan desain penelitian pre test dan post test. Pengukuran hasil test menggunakan bentuk pilihan ganda. Penelitian ini dilaksanakan pada mahasiswa semester II tahun ajaran 2018/2019 yang berjumlah 27 orang mahasiswa. Perlakuan dengan menggunakan lagu difokuskan pada “Verb”. Perlakuan dilaksanakan selama 4 kali pertemuan. Uji normalitas data menggunakan Chi Square. Data dianalisis menggunakan uji t. Pengujian normalitas data pada hasil pre test dan post mahasiswa adalah sebagai berikut:

Tabel 1. Uji Normalitas Data Pre Test

Nilai	F_o	f_h	$F_o - f_h$	$(f_o - f_h)^2$	$\frac{(f_o - f_h)^2}{f_h}$
5	1	$27 \times 2,7\% = 0,27$	0,73	0,5329	1,973704
6	7	$27 \times 13,53\% = 3,65$	3,35	11,2225	3,074658
7	8	$27 \times 34,13\% = 9,21$	-1,21	1,4641	0,158969
8	8	$27 \times 34,13\% = 9,21$	-1,21	1,4641	0,158969
9	2	$27 \times 13,53\% = 3,65$	-1,65	2,7225	0,74589
10	1	$27 \times 13,53\% = 3,65$	0,73	0,5329	1,973704
	27				8,085892

Berdasarkan pengujian normalitas data pre test, hasil χ^2_{hitung} yang didapatkan adalah 8,08. Hasil tersebut dibandingkan dengan χ^2_{tabel} dengan $dk = n-1 = 6-1 = 5$ dengan taraf signifikansi 5% = 11,070. Kesimpulan yang berlaku adalah χ^2_{hitung} (8,08) < χ^2_{tabel} (11, 070), berarti data pre test berdistribusi normal

Tabel 2. Uji Normalitas data Post Test

Nilai	F_o	f_h	$F_o - f_h$	$(f_o - f_h)^2$	$\frac{(f_o - f_h)^2}{f_h}$
7	1	$27 \times 2,7\% = 0,27$	0,73	0,5329	1,973704
8	1	$27 \times 13,53\% = 3,65$	-2,65	7,0225	1,923973
9	8	$27 \times 34, 13\% = 9,21$	-1,21	1,4641	0,158969
10	9	$27 \times 34, 13\% = 9,21$	-0,21	0,0441	0,004788
11	7	$27 \times 13,53\% = 3,65$	3,35	11,2225	3,074658
12	1	$27 \times 13,53\% = 3,65$	0,73	0,5329	1,973704
	27				9,109794

Berdasarkan pengujian normalitas data post test, hasil χ^2_{hitung} yang didapatkan adalah 9,10. Hasil tersebut dibandingkan dengan χ^2_{tabel} dengan $dk = n-1 = 6-1 = 5$ dengan taraf signifikansi 5% = 11,070. Kesimpulan yang berlaku adalah χ^2_{hitung} (9,10) < χ^2_{tabel} (11, 070), berarti data post test berdistribusi normal.

E. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Dari hasil uji normalitas yang telah dilakukan pada kedua test, maka data pre test dan post test dapat dianalisis menggunakan uji t untuk membuktikan hipotesis. Hipotesis yang dibuktikan dalam penelitian ini adalah terdapat pengaruh penggunaan penggunaan media lagu terhadap penguasaan kosakata Bahasa Inggris Mahasiswa STIPAS Tahasak Danum Pabelum Palangka Raya.

Dari hasil analisis data menggunakan rumus uji-t didapati hasil t_{hitung} adalah 19,8. Jika dibandingkan dengan t_{table} yang sebesar 2,056 maka dapat dilihat bahwa $t_{hitung} \geq t_{tabel}$. Hal tersebut berarti H_a diterima dan H_o ditolak. Maka dapat ditarik kesimpulan bahwa terdapat pengaruh penggunaan media lagu terhadap penguasaan kosakata mahasiswa di STIPAS Tahasak Danum Pabelum Palangka Raya.

Berdasarkan hasil pengamatan saat proses pembelajaran, penggunaan media lagu sangat menarik bagi siswa. Hal tersebut terbukti dengan antusiasme siswa untuk mengikuti pembelajaran. Hal ini sesuai dengan pendapat Arsyad (2015:21, 23) bahwa dampak positif dari penggunaan media sebagai bagian integral pembelajaran di kelas adalah membuat pembelajaran lebih menarik sehingga menarik perhatian serta membuat siswa tetap terjaga dan memperhatikan. Suasana kelas yang nyaman dengan lagu-lagu rohani yang diberikan membuat pembelajaran bahasa Inggris menjadi ringan dan tidak membosankan.

F. KESIMPULAN DAN SARAN

Dari hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan sebelumnya, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa terdapat pengaruh penggunaan Media Lagu terhadap penguasaan kosakata bahasa Inggris mahasiswa STIPAS Tahasak Danum Pabelum Palangka Raya. Hal tersebut dapat dibuktikan dari hasil uji hipotesis menggunakan rumus uji - t diperoleh hasil $t_{hitung} = 19,8 \geq t_{tabel (0,05)} = 2,056$, maka H_a diterima dan H_o ditolak.

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan dan kesimpulan yang telah diuraikan, maka perlu disampaikan beberapa implikasi sebagai berikut:

1. Dari hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh penggunaan Media Lagu terhadap penguasaan kosakata bahasa Inggris mahasiswa STIPAS Tahasak Danum Pabelum Palangka Raya. Maka, penggunaan media lagu dapat menjadi salah satu referensi media yang dapat terus digunakan bagi pengajar untuk menambah penguasaan kosakata mahasiswa.
2. Media pembelajaran yang tepat dapat memberikan pengaruh yang positif bagi kemampuan mahasiswa. Media lagu adalah contoh media pembelajaran yang dapat digunakan dalam pembelajaran untuk meningkatkan penguasaan kosakata bahasa Inggris mahasiswa. Dengan pemberian media lagu, proses belajar tidak membosankan dan penguasaan kosakata mahasiswa juga dapat meningkat.

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan dan kesimpulan yang telah diuraikan, maka perlu disampaikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi lembaga
Hendaknya pihak lembaga dapat memotivasi para tenaga pengajar untuk lebih kreatif dan memberikan pelatihan-pelatihan tentang media dan metode pembelajaran yang membantu perkembangan mahasiswa dalam kegiatan belajar mengajar.

2. Bagi Tenaga Pengajar

Hendaknya para tenaga pengajar dapat memberikan cara-cara yang baru yang menarik yang tujuannya adalah untuk mengembangkan kemampuan mahasiswa dalam menguasai berbagai materi-materi.

3. Bagi Peneliti selanjutnya

Hendaknya penelitian ini dapat terus dikembangkan dengan menggunakan media ataupun metode lain sehingga banyak variasi dalam mengembangkan kemampuan mahasiswa khususnya dalam pembelajaran bahasa Inggris.

Referensi

- Arikunto, Suharsimi. Prosedur Penelitian. Suatu Pendekatan Praktik. Jakarta. Rineka Cipta. 2010
- Arsyad, A. Media Pembelajaran. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada. 2015
- Deterding, David H and Poedjosoedarmo, Gloria R. The Grammar of English: Morphology and Syntax for English Teachers in Southeast Asia. Singapore: Prentice Hall. 2001
- Gustiani. 2006. “Hakikat Lagu”. ([http://blog media pembelajaran guru.blogspot.com/2012/06/ penggunaan-media-lagu](http://blog_media_pembelajaran_guru.blogspot.com/2012/06/penggunaan-media-lagu)), diunduh pada tanggal 14 Oktober 2018.
- Sanaky, Hujair AH. Media Pembelajaran Interaktif dan Inovatif. Yogyakarta: Kaukaba Dipantara. 2013
- Sugiyono. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R& D. Bandung. Penerbit Alfabeta. 2007
- Wardah. 2005. “Hakikat Lagu”. ([http://blog media pembelajaran guru.blogspot.com/2012/06/ penggunaan-media-lagu](http://blog_media_pembelajaran_guru.blogspot.com/2012/06/penggunaan-media-lagu)), diunduh pada tanggal 14 Oktober 2018
- <https://www.uvu.edu/writingcenter/docs/handouts/grammar/typesofverbs.pdf> 14 Oktober 2018